

## Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Agung Wardokhi<sup>1</sup>, Ngatimin<sup>2</sup>, Hidayatul Muarifin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

**email:** dosen02165@unpam.ac.id<sup>1</sup>, ngatimin77@gmail.com<sup>2</sup>, hidayatulmuarifin@gmail.com<sup>3</sup>

### Article History

Received: 20/04/2023

Revised: 30/04/2023

Accepted: 30/04/2023

**Keywords:** *Application, Accounting, MSME*

**Abstract:** *This research was conducted on MSME actors on Jln. Using a descriptive qualitative research type, Surya Kencana Pamulang, South Tangerang, Banten Province. The type of data used is primary data. In addition, in this study, a survey technique was used using a questionnaire. The analysis technique of this research is a qualitative descriptive analysis technique. The results of this study concluded that MSME actors on Jln. Surya Kencana Pamulang, South Tangerang, Banten Province, has recorded the results of daily sales, purchases of raw materials (inventory), daily expenses, and payroll for those who have employees, but accounting standards have not been met because they are still in the form of simple records. The obstacle SMEs face in applying for accounting is due to their educational background, most of which are junior high schools, some are vocational schools, but their knowledge of accounting still needs to be improved and also because there is no need for the application of accounting.*

## PENDAHULUAN

Pemerintah memberikan perhatian yang besar dalam Nawacitanya agar Indonesia dapat menjadi bangsa yang mandiri secara ekonomi dan berdaya saing (Nugroho & Hakim, 2022; Soleman & Noer, 2017), maka hal yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan kemudahan dalam memulai usaha bagi UMKM. Upaya yang dilakukan pemerintah ini mencakup penyederhanaan prosedur, penurunan biaya dan percepatan waktu penyelesaian atas beberapa aspek diantaranya memulai bisnis izin mendirikan bangunan, pendaftaran properti, mendapatkan sambungan listrik, mendapatkan akses kredit dan sebagainya (Sengaji & Radiansyah, n.d.; Sengaji & Wailmi, 2022).

UMKM harus mampu bersaing jika ingin tetap bertahan, di antaranya dengan selalu membuat inovasi produk, cara pemasaran baik dengan *offline* maupun *online* (Hakim, 2022; Radiansyah, 2022). Yang tidak kalah pentingnya adalah harus mampu menerapkan akuntansi dalam mengelola usahanya. Dengan menerapkan akuntansi, pelaku UMKM dapat mengetahui posisi usahanya, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan, dan laba tiap periode (Aulia, 2022)(Anas & Sudarwanto, 2020). Penerapan akuntansi yang baik sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis dalam melanjutkan usaha pelaku UMKM. Meskipun kaidah

akuntansi itu mampu menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kemajuan UMKM, namun sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi yang baik dalam menjalankan usahanya (Ariani & Yusuf, 2023).

Di antara tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor kunci dapat menghantarkan pada keberhasilan atau kegagalan UMKM. Walaupun ada banyak faktor lain yang mempengaruhi, tetapi sebagian besar masalah di UMKM umumnya diakibatkan karena gagal dalam mengelola keuangan. Cara yang lebih praktis dalam mengelola keuangan UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik (Yusuf et al., 2023).

Para pelaku UMKM kebanyakan belum mampu mengetahui laba yang didapatkan dengan pasti, sebagian besar mereka menjawab bukan dengan nominal angka rupiah melainkan dengan benda-benda berwujud seperti motor, rumah, atau mobil (Dewi & Thomas Nadeak SE, 2023). Jawaban tersebut tidak dapat menggambarkan laba yang sesungguhnya yang diperoleh, karena itu merupakan salah satu penggunaan dana yang mungkin didanai dari laba atau justru dari utang ataupun pengambilan modal pemilik. Atas dasar itulah maka penulis ingin meneliti tentang penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya usaha pertokoan yang tersebar di Jalan Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan Provinsi Banten.

Atas dasar pendahuluan tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak usaha kecil yang kurang menyadari peranan akuntansi dalam suatu usaha. Padahal jika akuntansi ini diterapkan dengan baik dan memadai maka dapat membantu peningkatan usaha mereka dan dapat menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan handal sehingga bisa dipergunakan untuk berbagai macam keperluan oleh pengelola usaha.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elisabeth Penti Kurniawati (2012) dengan judul Penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Salatiga dengan hasil penelitian bahwa sebagian besar UMKM di Salatiga sudah melakukan pencatatan atas penjualan, pembelian, persediaan, biaya gaji dan biaya lainnya. Sedangkan pelaporan yang dibuat meliputi laporan penjualan, pembelian, persediaan dan penggajian. Kendala yang dihadapi UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi.

Pelaku UMKM yang tersebar di jalan Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan Provinsi Banten, sebagian besar masih konvensional artinya belum menerapkan teknologi akuntansi yang dapat mempermudah pencatatan keuangan. Yang terjadi di lapangan adalah penerapannya masih bersifat manual, yaitu menggunakan *Ms.Excel* dan bahkan masih ditemukan pelaku UMKM yang menggunakan catatan buku sederhana. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali sejauh mana penerapan akuntansi dan juga kendalanya.

Harapan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi secara tidak langsung terhadap UMKM dengan cara memberikan informasi mengenai kendala penerapan akuntansi yang dihadapi oleh UMKM yang tersebar di Jalan Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan Provinsi Banten kepada Pemerintah Kota dan kepada dinas terkait sehingga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi untuk UMKM, diadakannya pelatihan Akuntansi. Bagi perkembangan ilmu akuntansi diharapkan penelitian ini

bisa dijadikan acuan dalam perkembangan ilmu akuntansi selanjutnya yang lebih inovatif sehingga akuntansi dapat diterapkan dengan lebih efektif dan efisien oleh UMKM.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 2002). Moleong (2021) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan analisis data hasil perumusan, implementasi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan temuan di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Saifuddin, 2010) yaitu dengan cara melakukan observasi secara langsung pada UMKM bagaimana penerapan akuntansi dalam mengelola usahanya.

Penelitian ini mengambil 53 UMKM berbagai jenis usaha yang tersebar di Jalan Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan Provinsi Banten dengan metode convenience sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Di samping itu, pada penelitian ini digunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara langsung secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan adalah pemilik atau pengelola UMKM di Jalan Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan Provinsi Banten.

Jenis kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner semi terbuka dengan pernyataan atau pertanyaan berkaitan dengan penerapan akuntansi pada UMKM namun responden diberikan tempat kosong untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan kondisi yang jawabannya tidak terdapat pada pilihan jawaban.

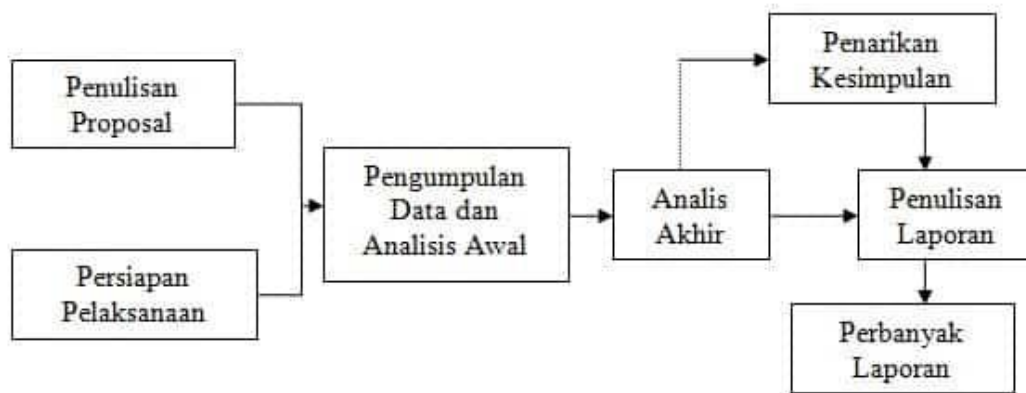
Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM kerap kali tidak memperhatikan pentingnya penerapan akuntansi, sehingga menimbulkan masalah dalam pelaporan keuangannya. Ada beberapa wawancara terstruktur yang akan dilakukan oleh penulis untuk menggali informasi yang diinginkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah saudara mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi?
2. Apakah saudara membuat dan mengumpulkan bukti-bukti atas transaksi yang dilakukan pada kegiatan usaha?
3. Apakah saudara melakukan pencatatan transaksi jual-beli pada kegiatan usaha?
4. Apakah saudara melakukan pencatatan akuntansi dalam bentuk jurnal?
5. Apakah saudara membuat buku besar?

6. Dalam pembuatan pencatatan keuangan, apakah saudara membedakan transaksi atas kepentingan usaha dengan transaksi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi?
7. Komponen laporan keuangan apa saja yang telah disajikan oleh saudara pada kegiatan usaha?
8. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan, Apakah saudara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan software akuntansi?
9. Apa tujuan saudara dalam membuat laporan keuangan? Keperluan internal, Keperluan eksternal, Keperluan internal dan eksternal.
10. Menurut saudara seberapa penting laporan keuangan dalam perkembangan usaha? Sangat penting, Penting, Tidak penting.
11. Darimana anda mendapatkan informasi mengenai akuntansi UMKM? Internet, koran, media elektronik, tidak mengetahui dari manapun.
12. Apakah saudara pernah mendapatkan pelatihan tentang penerapan akuntansi?
13. Apakah saudara telah menerapkan akuntansi UMKM ?
14. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan?

Beberapa atribut yang digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dalam menerapkan akuntansi usaha UMKM.
2. Faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan akuntansi usaha UMKM



**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian**

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model dari Miles dan Huberman yang membagi langkah – langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data.

#### 1. Reduksi data

Menurut Miles and Huberman (2014) bahwa reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, penggolongan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan verifikasi.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah dilakukan penyajian data menurut Miles dan Huberman (2014) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dimaksud untuk menemukan pola- pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan atau memberikan kemudahan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar atas apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi data.

Menarik kesimpulan atau verifikasi data merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Menurut Miles and Huberman (2014), kesimpulan mungkin dapat menjawab atau tidak atas rumusan masalah yang sejak awal telah dibuat, sebabnya adalah karena masalah dan rumusan masalahnya itu hanya bersifat sementara yang memungkinkan dapat berkembang setelah di lapangan. Jika kesimpulan yang telah dibuat, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali lagi ke lapangan maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2016) uji keabsahan data itu meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji *depenability* dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan datanya adalah dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data tersebut dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data itu adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam keabsahan data terdapat 3 (tiga) triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, yaitu pada sesama dosen khususnya yang mengajarkan kewirausahaan, teman sesama peneliti yang memiliki topik yang serupa, pelaku UMKM di jalan Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan, Provinsi Banten dan juga beberapa dari luar wilayah Tangerang Selatan sebagai bahan perbandingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Wilayah kota Tangerang Selatan adalah merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang, yang terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, yaitu kecamatan Serpong, kecamatan Serpong Utara, kecamatan Pondok Aren, kecamatan Ciputat, kecamatan Pamulang dan Kecamatan Setu. Berdasarkan kepadatan penduduknya berikut adalah data kepadatan penduduk Wilayah Kota Tangerang Selatan tahun 2015- 2019.

**Tabel 1. Kepadatan Penduduk Wilayah kota Tangerang Selatan**

| Kecamatan     | Jumlah Penduduk (jiwa) |         |         |         |         |
|---------------|------------------------|---------|---------|---------|---------|
|               | 2015                   | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    |
| Setu          | 80.811                 | 83.777  | 86.783  | 89.825  | 92.890  |
| Serpong       | 170.731                | 177.677 | 184.761 | 191.968 | 199.283 |
| Pamulang      | 332.984                | 341.967 | 350.923 | 359.810 | 368.603 |
| Ciputat       | 225.974                | 232.559 | 239.152 | 245.727 | 252.262 |
| Ciputat Timur | 202.386                | 206.729 | 211.003 | 215.186 | 219.261 |
| Pondok Aren   | 366.568                | 379.354 | 392.284 | 405.316 | 418.420 |
| Serpong Utara | 163.755                | 171.749 | 179.993 | 188.476 | 197.187 |

|                        |           |           |           |           |           |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Kota Tangerang Selatan | 1.543.209 | 1.593.812 | 1.644.899 | 1.696.308 | 1.747.906 |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya penambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun, dengan demikian sebagai konsekuensinya menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintahan daerah untuk mengelola kepadatan penduduk tersebut agar dapat lebih produktif.

Berikut adalah Data tabulasi pendataan sensus Dinas Koperasi KUKM Tangsel

**Tabel 2. Rekapitulasi UMKM Terdaftar**

| No                | JENIS UKM | JUMLAH       |
|-------------------|-----------|--------------|
| 1                 | Aksesoris | 479          |
| 2                 | Fashion   | 739          |
| 3                 | Furniture | 322          |
| 4                 | Jasa      | 2225         |
| 5                 | Konter/Hp | 923          |
| 6                 | Konveksi  | 417          |
| 7                 | Kreatif   | 276          |
| 8                 | Kuliner   | 7497         |
| 9                 | Perikanan | 166          |
| 10                | Pertanian | 287          |
| 11                | Restoran  | 571          |
| 12                | Sembako   | 1957         |
| 13                | Toko      | 4695         |
| 14                | Lain-Lain | 117          |
| <b>JUMLAH UKM</b> |           | <b>20671</b> |

Sumber: Data Dinas KUKM Kota Tangerang Selatan, 2021

Berdasarkan data tersebut diatas, karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian maka peneliti mengambil 53 UMKM yang berada di jalan Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Dari 60 UMKM yang disurvei terdapat 5 UMKM yang tidak merespon survey dan wawancara dengan baik, dan 2 UMKM lagi menolak untuk dilakukan wawancara mendalam, sehingga peneliti hanya mendapatkan data yang lengkap dari 53 UMKM yang selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Sebagian besar UMKM yang berada di Jl. Surya Kencana Pamulang Tangerang Selatan, Provinsi Banten adalah termasuk kategori usaha kecil, dan dikelola oleh sendiri atau tidak menggunakan karyawan, dengan latar belakang pendidikannya adalah SMP dan SMK. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang telah dilakukan oleh UMKM, oleh karena itu peneliti telah mendapatkan data tentang pencatatan yang dilakukan. Berikut adalah data pencatatan yang dilakukan berdasarkan hasil survey lapangan:

**Tabel 3. Pencatatan Keuangan oleh Pengelola UMKM.**

| No | Transaksi yang dicatat | Responden |       |                |       | Jumlah Responden |     |
|----|------------------------|-----------|-------|----------------|-------|------------------|-----|
|    |                        | Mencatat  |       | Tidak Mencatat |       | Total            | %   |
|    |                        | Jumlah    | %     | Jumlah         | %     |                  |     |
| 1  | Pembelian              | 45        | 84,85 | 8              | 15,15 | 53               | 100 |
| 2  | Persediaan             | 35        | 66,04 | 18             | 33,96 | 53               | 100 |
| 3  | Penjualan              | 50        | 94,34 | 3              | 5,66  | 53               | 100 |
| 4  | Kas Masuk              | 51        | 96,23 | 2              | 3,77  | 53               | 100 |
| 5  | Kas keluar             | 50        | 94,34 | 3              | 5,66  | 53               | 100 |
| 6  | Biaya                  | 45        | 84,85 | 8              | 15,15 | 53               | 100 |
| 7  | Gaji                   | 25        | 47,17 | 28             | 52,83 | 53               | 100 |

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 4 Laporan yang dibuat oleh Pengelola UMKM.**

| No | Lap. Yang dibuat Responden | Membuat |       | Tidak Membuat |       | Jumlah Responden |     | Periodisasi |        |       |
|----|----------------------------|---------|-------|---------------|-------|------------------|-----|-------------|--------|-------|
|    |                            | Jml     | %     | Jml           | %     | Total            | %   | Hari        | Minggu | bulan |
| 1  | Laporan Penjualan          | 50      | 94,34 | 3             | 5,66  | 53               | 100 | 45          | 3      | 2     |
| 2  | Laporan Pembelian          | 45      | 84,85 | 8             | 15,15 | 53               | 100 | 41          | 3      | 1     |
| 3  | Laporan Persediaan         | 35      | 66,04 | 18            | 33,96 | 53               | 100 | 29          | 4      | 2     |
| 4  | Laporan Gaji               | 25      | 47,17 | 28            | 52,83 | 53               | 100 | 5           | 4      | 16    |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari tabel 4.3 Pencatatan keuangan oleh Pengelola UMKM adalah sebanyak 45 responden atau 84,85% telah melakukan pencatatan pembelian dan sebanyak 8 responden atau 15,15% belum melakukan pencatatan pembelian berdasarkan wawancara, hal tersebut dikarenakan pembelian yang dilakukan tidak material atau skala kecil, jadi hanya mengumpulkan kwitansi saja sebagai perbandingan harga.

Dalam hal persediaan, terdapat 35 UMKM atau 66,04% telah melakukan pencatatan, sedangkan sebanyak 18 UMKM atau 33,96 % belum membuat pencatatan. Kemudian untuk penjualan terdapat 50 UMKM atau 94,34% telah melakukan pencatatan, sedang sebanyak 3 UMKM atau 5,66% belum melakukan pencatatan, kemudian Pencatatan kas masuk juga sebanyak 96,23% telah dilakukan, kas keluar telah dilakukan pencatatan oleh UMKM sebanyak 94,34%, pencatatan biaya sebanyak 84,85% yang telah melakukan, dan 47,17% UMKM yang telah melakukan pencatatan gaji, karena sebagian besar UMKM belum memiliki karyawan.

Untuk laporan yang telah dibuat oleh UMKM berdasarkan penelitian ini adalah laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan dan laporan gaji. Untuk laporan penjualan telah dilaksanakan oleh 50 UMKM dari 53 UMKM yang diwawancara atau sebanyak 94,34%.

Laporan pembelian telah dilaksanakan oleh 45 UMKM dari 53 UMKM atau 84,85%. Laporan Persediaan telah dilaksanakan oleh 35 UMKM dari 53 UMKM atau sebanyak 66,04%, sedangkan laporan gaji telah dilaksanakan oleh 25 UMKM dari 53 UMKM atau sebanyak 47,17%.

Berdasarkan wawancara dengan UMKM, bahwa Kendala yang dihadapi oleh para UMKM dalam menerapkan akuntansi adalah karena latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah

SMP, ada yang SMK namun secara pengetahuan akuntansi masih belum mencukupi dan juga dengan alasan karena belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Maka ini menjadi momentum Universitas untuk memberikan pemahaman dengan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan juga pemerintah daerah dapat memfasilitasi semuanya dengan mengadakan workshop dengan para UMKM yang tersebar di wilayah Tangerang Selatan.

## SIMPULAN

Kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan pada UMKM di wilayah Tangerang Selatan masih tergolong rendah, karena dari sampel yang ada hanya terdapat 30,76% yang sudah menggunakan Ms. Excel artinya hanya terdapat 8 orang dari 26 sampel, itupun masih membutuhkan pengetahuan tentang rumus yang ada dalam Ms. Excel.

Setelah dilakukan perbandingan antara pembuatan laporan keuangan UMKM manual dengan menggunakan aplikasi keuangan di *smartphone*. dengan analisis PIECES adalah pelaku UMKM di Wilayah Tangerang Selatan membutuhkan aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien. Jika dibandingkan dengan menggunakan analisis PIECES maka kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada sistem lama atau sistem manual dapat diatasi dengan adanya sistem baru yaitu sistem berbasis *smartphone*.

Dengan menerapkan sistem administrasi keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang baku (SAK EMKM) maka mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui laba atau rugi pada periode yang ditentukan. Pelaku usaha juga otomatis dapat membuat laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan usahanya. Jika kinerja nya telah diketahui maka pelaku UMKM dapat membuat perencanaan dan mengambil kebijakan strategis untuk pengembangan usaha dan juga pengembangan produknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A. A., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh celebrity endorser terhadap keputusan pembelian di eiger store royal plaza surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 953–958.
- Ariani, M., & Yusuf, Y. (2023). Preparation Of Financial Statements Based On Sak Emkm At Layangan Bayu Shop. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 2(2), 69–74.
- Aulia, A. (2022). Preparation of Financial Statements On Bpr Xyz Based On Sak–Etap. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(1).
- Creswell, J. W. (2002). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative* (Vol. 7). Prentice Hall Upper Saddle River, NJ.
- Dewi, F. A., & Thomas Nadeak SE, M. M. (2023). PENGENALAN SISTEM PENCATATAN DAN LAPORAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DESA DAYEUHLUHUR. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 1592–1598.
- Hakim, L. N. (2022). Pelatihan Membuat Website Digital Marketing Dengan Google Site Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Dikalangan Mahasiswa. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 69–73.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods*

- 
- sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, S. D., & Hakim, L. N. (2022). ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BERWIRAUSAHA YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR. *KALIANDA HALOK GAGAS*, 4(2), 120–128.
- Radiansyah, E. (2022). PERAN DIGITALISASI TERHADAP KEWIRAUSAHAAN DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR DAN ARAH PENELITIAN MASA DEPAN. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9(2), 828–837.
- Saifuddin, A. (2010). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Sengaji, Z., & Radiansyah, E. (n.d.). *HOW ENTREPRENUR INTENTION TO DIGITISE MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES*.
- Sengaji, Z., & Wailmi, K. (2022). TINGKAT PENDIDIKAN DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP USAHA KECIL MIKRO DI MASA COVID-19. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9(2), 852–865.
- Soleman, M., & Noer, M. (2017). Nawacita sebagai strategi khusus Jokowi periode Oktober 2014-20 Oktober 2015. *Politik*, 13(1).
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Yusuf, Y., Ismanto, B., & Suherman, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Es Cincin Rohana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 2(1), 1–5.